

**MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KELULUSAN UJI KOMPETENSI *RETAKER*
NERS DI STIKES KUNINGAN**

Lia Mulyati

STIKes Kuningan

liamulyat095@gmail.com

Abstrak

Angka kelulusan uji kompetensi Ners belum sesuai harapan, saat ini tingkat kelulusan rata-rata 47.1%. Kelulusan ujikompetensi pada retaker lebih memprihatinkan. Data tersebut menunjukkan setiap tahunnya jumlah retaker semakin bertambah dan menjadi permasalahan institusi. Oleh karena itu penanganan retaker menjadi sesuatu hal serius, yang harus segera di tangani secara terprogram dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan blended learning terhadap kelulusan uji kompetensi Ners.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Responden penelitian ini adalah retaker STIKes Kuningan yang mengikuti uji kompetensi Ners periode Juli 2019. Metode pengumpulan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 29 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dan dianalisis dengan menggunakan Chy-Square.

Hasil penelitian didapatkan nilai p 0.000 untuk pengaruh aktivitas retaker dengan kelulusan uji kompetensi dan nilai p 0.261 untuk pengaruh frekuensi mengikuti uji kompetensi dengan kelulusan uji kompetensi. Persepsi peserta terhadap pembelajaran blended learning peningkatan kemampuan paling dirasakan pada pemahaman materi-materi keperawatan dengan rata-rata 3.27, menarik dan bermanfaat dengan rerata 3.17. dan peran tutor yang paling dirasakan adalah bimbingan dan feedback dengan rerata 3.10 serta keterbatasan yang paling dirasakan adalah konektivitas internet

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti pembelajaran blended learning dengan kelulusan uji kompetensi, sementara frekuensi mengikuti uji kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kelulusan uji kompetensi. Saran; peningkatan motivasi internal dan self-regulated learning merupakan factor esensial dalam pembelajaran blended learning sehingga tutor diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata kunci; blended learning. kelulusan uji kompetensi